

PEMBUATAN BILINGUAL VIDEO PROFIL PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 SURAKARTA

Muhammad Nur Taufik Rifai, Ir.Tri Irianto TJ, M.T
Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surakarta
gofreedom.rifai55@gmail.com

Abstrak : Digital video merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer bidang multimedia dengan jalan menggabungkan antara audio dan visual, meliputi suara, teks, gambar, animasi dan film sehingga akan menghasilkan suatu cerita video yang menarik. Pembuatan bilingual video profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta bertujuan untuk pembaharuan video profil sebelumnya sebagai media informasi kepada masyarakat. Dalam video profil tersebut memiliki konsep bilingual video atau dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Penelitian ini menggunakan metode pendataan yang meliputi : observasi, wawancara, kepustakaan, metode pendekatan : analisis, perancangan, pengambilan gambar dan *capturing*, pengeditan, implementasi, uji coba. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta kepada warga sekolah, masyarakat maupun pihak dari luar negeri melalui video profil.

Kata Kunci : *Bilingual Video Profil, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Surakarta*

Abstract : Digital video is one example of a concrete manifestation of a copyright work using computer applications in multimedia facilities to combine the voice and sound effects background so will produce a video story interesting. Making bilingual video profiles Vocational High School 9 Surakarta aims to update previous profile video as a medium of information to the public. In the video profile has bilingual concept video or two languages Indonesian and English as an international language. This researching used data collection methods include : observation, interviews, literature, method of approach : analysis, design, picture taking and capturing, editing, implementation, testing. The results are expected to provide information about the Vocational High School 9 Surakarta to the school, community and from abroad thought video profiles.

Keywords: *Bilingual Video Profiles, Vocational High School (SMK) 9 Surakarta*

1.a. Latar Belakang

Sebuah penyampaian informasi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada suatu media penunjang yang kuat guna untuk menyampaikan informasi sebagai sarana promosi, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan terhadap masyarakat dengan cepat dan jelas. Video profil merupakan media yang sering digunakan suatu instansi atau perusahaan untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat sebagai media promosi dan informasi.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta merupakan instansi pendidikan yang mengarah pada aspek kebudayaan dan keterampilan. Kebudayaan dan keterampilan itu sendiri menjadi daya tarik unggulan bagi sekolah tersebut. Menurut hasil wawancara, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta telah menambahkan jurusan baru dalam pendidikan, dan pernah dikunjungi oleh pelajar dari Singapura untuk mengenal kebudayaan dan keterampilan di sekolah tersebut. Karena keterbatasan komunikasi antara pihak sekolah dengan kunjungan tersebut yaitu bahasa Inggris sehingga pesan yang disampaikan mengenai Sekolah tersebut masih banyak kekurangan dalam

penjelasan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta sebelumnya sudah memiliki video profil. Tetapi belum dilakukan pembaharuan video tersebut mengenai penambahan jurusan di sekolah tersebut.

1.b Rumusan Masalah

- Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta memerlukan perkembangan dari video profil yang telah ada sebelumnya.
- Bagaimana pembuatan profil berbasis multimedia yang baik dan sebagai sarana promosi dan media informasi ?
- Bagaimana mempresentasikan suatu informasi dengan bahasa yang jelas dari pihak luar negeri mengenai kebudayaan dan keterampilan di sekolah tersebut ?

1.c. Batasan Masalah

- Pembuatan video profil dalam bentuk video yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta dengan menggunakan software Sony Vegas Pro 11.
- Menggunakan komputer multimedia yang terdiri dari teks, gambar, audio, video dan animasi sehingga dapat menghasilkan sajian audio visual penuh.

1.d. Tujuan Penelitian

- a. Melakukan pembaharuan tentang penambahan jurusan sekolah tersebut di video profil sebelumnya.
- b. Membuat video profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta berbasis bilingual.

1.e. Manfaat Penelitian:

- a. Dengan adanya video profil masyarakat sekitar dan calon murid baru dapat dengan mudah mengetahui informasi seputar Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta.
- b. Digunakan sebagai dokumentasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta.
- c. Sekolah dapat dengan mudah menyampaikan informasi keadaan sekolah pada saat acara-acara pertemuan ataupun saat ada kunjungan dari luar negeri.

2.a. Pengertian Video Profil

Video profil merupakan salah satu media yang efektif dalam mempropagandakan perusahaan, produk, hingga propaganda untuk potensi daerah. Dengan komunikasi melalui audio dan visual tentunya penyampaian propaganda atau promosi semakin efektif. Selain dikemas dalam format linier (dioperasikan melalui media player seperti VCD atau DVD) yang juga dapat di produksi melalui format CD interaktif di operasikan melalui komputer. (Produksi Indonesia, 2007)

2.b. Pengertian Multimedia

Istilah multimedia berarti berbagai jenis sarana, usaha pembangunan untuk dunia komunikasi pendidikan atau penyediaan informasi pada komputer yang menggunakan suara, grafika, animasi dan teks. (Departemen Pendidikan Nasional, 2002)

2.c. Pengertian Sony Vegas Pro

Software ini merupakan salah satu *software* yang terbaik dalam proses *editing*. Sony Vegas Pro memiliki *interface* pada *panel* yang langsung tampak pada layar dan fitur [DRAG AND DROP]. Dalam proses *editing*-nya, kita menggunakan **multiple monitor**, misalnya terdapat 2 monitor, monitor satu digunakan untuk *editing*, maka monitor lainnya dapat digunakan untuk *display* hasil video *editing*. Memiliki *interface* untuk *editing* lebih presisi dan mudah, cukup melakukan [DRAG AND DROP] tanpa harus menyelusuri *file* untuk menyisipkan *file* gambar atau video.

Sony Vegas Pro juga mendukung sistem sound 5.1 untuk *recording*, *mix* dan lainnya. Untuk mengedit video DVD, pengguna Sony Vegas Pro cukup menarik *file* DVD dan langsung dapat melakukan potongan dari *software* Sony Vegas

Pro. Tidak semua *software* dapat dapat mengolah kembali *file* DVD, bahkan Adobe Premiere Pro tidak dapat mengolah *file* yang sudah matang. *Software* ini memiliki kemampuan untuk melakukan teknik Alpha Chanel, yang mirip dengan penggunaan Photoshop. Hampir sebagian besar media seperti [*.Psd], [*.cda], [*.aif] dan lainnya dapat diimpor oleh Vegas termasuk [dat] dan [vob], dimana, jika pada *software* lain kita harus meng-*convert extension*-nya dari [dat] atau [vob], agar menjadi [mpg] terlebih dahulu. (Yopie Nugraha, Jakarta 2011)

2.d. Pengertian Storyboard dan Script

Story Board adalah sejumlah sketsa yang menggambarkan aksi di dalam film, atau bagian khusus yang disusun teratur pada papan bulletin dan dilengkapi dengan dialog yang sesuai waktunya atau deskripsi adegan. *Story board* digunakan untuk mempermudah dan mempermudah pengambilan gambar. (Heru Effendy, 2002)

Script merupakan hasil kerja tertulis yang menjadi bahan dalam pembuatan film. (Heru Effendy, 2002)

2.e. Pengertian Cool Edit Pro

Cool Edit Pro 2.0 merupakan aplikasi perekam, dan pengolah suara dengan platform Microsoft Windows 9x atau NT dari *syntrillium Software Corp*. Cool Edit Pro 2.0 dapat dikatakan merupakan hasil pengembangan yang amat pesat dari program sound recorder yang sudah tersedia pada Windows 9x atau NT. Program ini memiliki visualisasi gelombang suara yang lebih canggih dan lengkap karena ditambah dengan berbagai fungsi yang tidak tersedia pada sound recorder. Dengan cool edit pro 2.0 juga dapat memeriksa komponen frekuensi dan detail lain data audio. (Andi, 2004)

2.f. Tinjauan Pustaka

Sebelum memiliki video profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jenawi Kabupaten Karanganyar masih menggunakan cara-cara seperti penyebaran brosur-brosur, spanduk dan secara lisan sebagai sarana media penyampaian promosi dan informasi, setelah pembuatan pembuatan video profil oleh Dwi Ngatmono, SMK Negeri Jenawi Kabupaten Karanganyar memiliki video profil yang berbentuk multimedia dan dinamis. Tujuan dari pembuatan video profil ini adalah membangun Sekolah sebagai media informasi. Alasannya adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jenawi belum memiliki media promosi dan informasi yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode pendataan yang meliputi : observasi, wawancara, kepustakaan, metode

penekatan : analisis, perancangan, pengambilan gambar dan *capturing*, pengeditan, implementasi, uji coba. Adapun hasil yang diharapkan adalah dapat memberikan informasi tentang Sekolah Menengah Kejuruan Jenawi kepada guru maupun karyawan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui video profil. Dalam pembuatan video profil ini Dwi Ngatmono menggunakan software Ulead Videostudio untuk mengolah video, sedangkan pengolahan audio Dwi Ngatmono menggunakan Cool Edit Pro. Jika penelitian Dwi Ngatmono membuat video profil pada SMK N Jenawi bertujuan membangun Sekolah sebagai media informasi, maka penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Negeri 9 Surakarta bertujuan untuk pembaruan video profil telah ada serta memiliki video profil dengan konsep bilingual video. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan metode pendataan yang meliputi : observasi, wawancara, kepustakaan, metode penekatan : analisis, perancangan, pengambilan gambar dan *capturing*, pengeditan, implementasi, uji coba. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta kepada warga sekolah, masyarakat maupun pihak luar negeri melalui video profil. Dalam pembuatan video profil ini penulis menggunakan software Sony Vegas Pro untuk mengolah video, sedangkan pengolahan audio menggunakan Cool Edit Pro. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ngatmono yaitu menggunakan metode pendataan yang meliputi : observasi, wawancara, kepustakaan, metode pendekatan : analisis, perancangan, pengambilan gambar dan *capturing*, pengeditan, implementasi, uji coba. Serta memiliki kesamaan menggunakan Cool Edit Pro sebagai *software* pengolahan audio.

Perbedaannya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ngatmono menggunakan *software* pengolahan video Ulead Studiovideo, sedangkan penulis menggunakan *software* Sony Vegas Pro. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ngatmono adalah membangun sekolah sebagai media informasi, sementara tujuan yang dilakukan penulis adalah pembaruan video profil telah ada serta memiliki video profil dengan konsep bilingual video.

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN VIDEO

Analisis merupakan sebuah proses penguraian pokok masalah dari sebuah tahap perencanaan. Adapun analisis dalam penelitian ini meliputi :

a. Mendefinisikan suatu masalah

Langkah awal dalam menganalisis adalah mendefinisikan suatu pokok permasalahan yang ada, sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan tersebut.

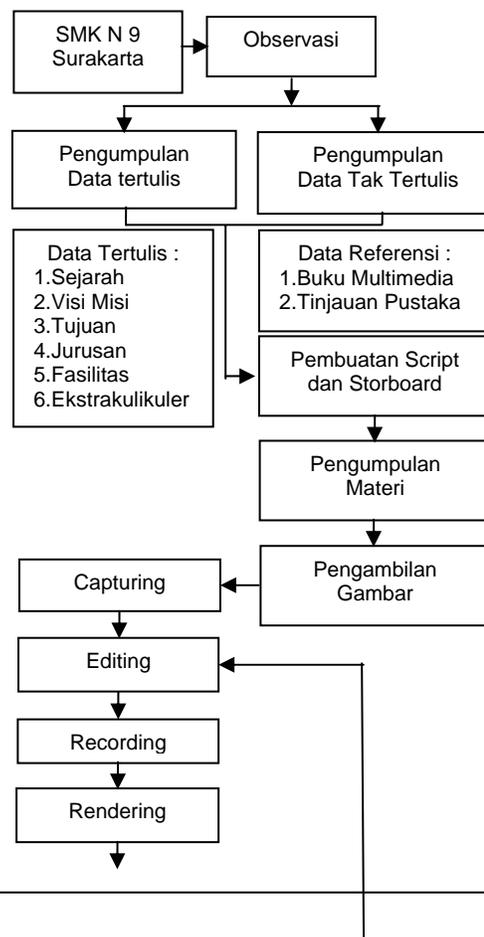
Masalah : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Surakarta merupakan instansi pendidikan yang mengarah pada aspek kebudayaan dan keterampilan. Kebudayaan dan keterampilan itu sendiri menjadi daya tarik unggulan bagi sekolah tersebut.

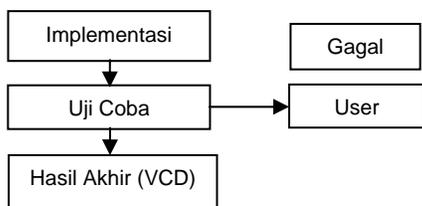
Suatu hari, SMK Negeri 9 Surakarta mendapat kunjungan pelajar dari singapura untuk mengenal kebudayaan dan keterampilan di sekolah tersebut. Karena keterbatasan komunikasi antara pihak sekolah dengan kunjungan tersebut yaitu bahasa inggris sehingga pesan yang disampaikan mengenai Sekolah tersebut masih banyak kekurangan dalam penjelasan.

b. Penyelesaian masalah

Adapun penyelesaian masalah yang ada di SMK Negeri 9 Surakarta adalah : "Membuat video profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Surakarta berbasis bilingual video menggunakan komputer multimedia".

3.a. Kerangka Pemikiran





Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Video Profil

3.b. Anggaran Biaya

No	Pengeluaran	Biaya
1	Sewa Komputer	Rp 150.000,-
2	Transportasi	Rp 100.000,-
3	Sewa Kamera MD 10000 3X	Rp 300.000,-
4	Kaset Mini DV 2 Buah	Rp 80.000,-
5	Kertas A4 80gr 1 rim	Rp 40.000,-
6	Alat Tulis	Rp 50.000,-
7	Tinta Printer	Rp 35.000,-
8	CD + Box 2 Buah	Rp 11.000,-
9	Buku Referensi	Rp 100.000,-
10	Jilid dan Penggandaan Laporan	Rp 100.000,-
Total Biaya		Rp 936.000,-

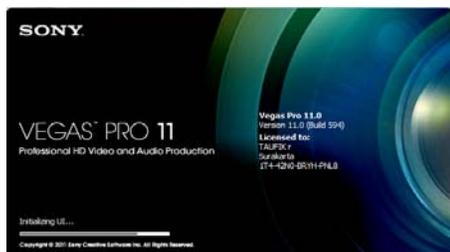
Tabel 3.1 Tabel Anggaran Biaya

3.c. Komputer Pendukung

- a. Perangkat lunak :
 - a) Sony Vegas 11.0
 - b) Cool Edit Pro 2.0
 - c) Ashampoo Burning Studio 10
- b. Perangkat keras :
 - a) Processor Intel Core-i5, CPU 3.10 GHZ
 - b) Monitor LED
 - c) Motherboard MSI
 - d) Memori 2 GB
 - e) Hard Disk 500 GB
 - f) Speaker Aktif
 - g) Mikروفon

3.d. Proses Penggabungan Video

- a. Proses penggabungan menggunakan Sony Vegas Pro 11



Gambar 3.2 Tampilan Awal Sony Vegas 11

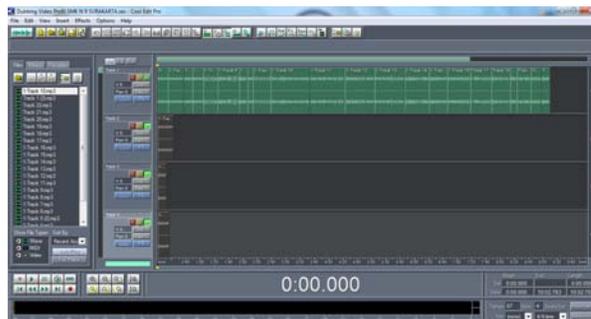


Gambar 3.3 Proses Editing Video

- b. Proses perekaman dan editing suara menggunakan Cool Edit Pro 2.0



Gambar 3.4 Tampilan Awal Cool Edit Pro 2.0



Gambar 3.5 Editing Suara

4.a. Tampilan Opening

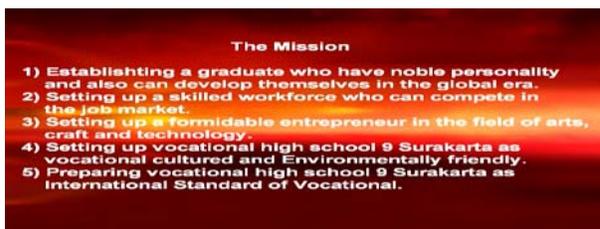
Pada tampilan opening video awal berisi tentang : Animasi logo, visi dan misi sekolah.



Gambar 4.1 Animasi Logo



Gambar 4.2 Visi Sekolah



Gambar 4.3 Misi Sekolah

4.b. Tampilan Isi

Pada tampilan isi terdapat video yang menjelaskan tentang : Kegiatan belajar mengajar, gedung sekolah, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, wawancara kepala sekolah, jurusan, dan prestasi yang diraih oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta.



Gambar 4.4 Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 4.5 Gedung Sekolah



Gambar 4.6 Fasilitas Sekolah



Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler



Gambar 4.8 Wawancara Kepala Sekolah



Gambar 4.9 Jurusan



Gambar 4.10 Prestasi Sekolah

4.c. Tampilan penutup

Tampilan penutup diakhiri dengan animasi logo SMK N 9 Surakarta dan animasi teks alamat.



Gambar 1.1 Animasi Logo

5.a. Kesimpulan

- a. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Surakarta telah memiliki video profil dengan konsep bilingual video atau dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dapat digunakan sebagai media informasi dan promosi.

b. 5.b. Saran

- a. Karena setiap waktu selalu ada perkembangan sarana dan prasarana, penambahan jurusan, maka selalu diperlukan pembaruan pada video profil Sekolah Menengah Kejuruan 9 Surakarta ini.
- b. Dalam pembuatan video profil harus diperhatikan keselarasan antara gambar, suara, backsound dan narasi agar tercipta hasil yang baik.

- [8] **Heru Efendi.** *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*, Adipura, Yogyakarta, 2002
- [9] **M. Suyanto.** *Multimedia Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Andi, Yogyakarta 2003
- [10] **Yopie Nugraha,** *Cara Instan Menguasai Video & Audio Editing*, Agogos Publishing, Jakarta, 2011

DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Budi Santosa, Bambang Eka Purnama,** *Perancangan Studio Mini Berbasis Multimedia Universitas Surakarta*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed 10 Vol 8 No 1 - Februari 2011, ISSN 1979 – 9330
- [2] **Jupriyanto, Erlina Idolla Ganis,** *Pengenalan Adat Tradisional Indonesia Berbasis Multimedia Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Ngadirejan*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 15 FTI UNSA Vol 10 No 1 – Februari 2012 - ijcss.unsa.ac.id, ISSN 1979 – 9330
- [3] **Yunanto Happi Urbani, Bambang Eka Purnama,** *Produksi Film Indie Komersial “Aku Cinta Indonesia – Generation” Berbasis Multimedia*, IJCSS) 14 - Indonesian Jurnal on Computer Science Speed - FTI UNSA Vol 9 No 3 – Desember 2012 - ijcss.unsa.ac.id, ISSN 1979 – 9330
- [4] **Amir Fatah Sofyan & Agus Purwanto.** *Digital Multimedia*. Andi, Yogyakarta : 2008
- [5] **Andi,** *Mudah Dan Cepat Mengolah Audio Menggunakan Cool Edit* , Andi, Yogyakarta, 2004
- [6] **Departemen Pendidikan Nasional.** *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta: 2002
- [7] **Dwi Ngatmono.** *Pembuatan Video Profil Pada Sekolah menengah kejuruan negeri Jenawi Kabupaten Karanganyar*. Tugas Kerja Praktek Sarjana Komputer, Universitas Surakarta: 2011